

Puji Astuti, 2007, “Profil Bioimpedansi Listrik Titik Akupunktur BL 21 sebagai Indikator Sakit Gastrointestinal (GI)”, Skripsi ini dibuat di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Hj. Suhariningsih dan Drs. Tri Anggono P. Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang profil bioimpedansi listrik titik akupunktur BL 21 sebagai indikator sakit gastrointestinal (GI). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya perbedaan profil impedansi listrik sebagai fungsi waktu pada orang sakit GI dan orang sehat dan mengetahui nilai frekuensi yang dapat membedakan kondisi kondisi sehat dan sakit GI. Penelitian dilakukan dengan mengukur nilai impedansi listrik titik akupuntur BL 21 pada 10 pasien penderita sakit gastrointestinal (GI) dan 8 orang sehat dengan metode invasive menggunakan alat Bioimpedansimeter. Analisis data menggunakan uji Jaringan Saraf Tiruan (JST) dan sebagai pembanding dilakukan uji T 2 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai impedansi listrik orang sakit GI lebih besar daripada orang sehat dan nilai frekuensi yang paling jelas membedakan orang sehat dengan orang sakit GI adalah 35 kHz. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan profil impedansi listrik sebagai fungsi waktu pada orang sakit GI dan orang sehat.

Kata kunci : impedansi listrik, frekuensi, Gastrointestinal, Bioimpedansimeter

Puji Astuti, 2007, “The electrical biompedance profile of BL 21 acupuncture point as an indicator of gastrointestinal disease (GI)”. This scripts is under guidance by Prof. Dr. Ir. Suhariningsih and Drs. Tri Anggono P. Physics Departement, Faculty of Mathematics and Natural Science, Airlangga University.

ABSTRACT

“The electrical biompedance profile of BL 21 acupuncture point as an indicator of gastrointestinal disease (GI)”. This research have purpose to know the differences of an electrical impedance as a function of time between the patient of gastrointestinal disease and healthy people and to know the value of frequency that show the differences. The research is according to measure the electrical impedance of BL 21 acupuncture point to 10 patient of gastrointestinal disease and 8 of healthy people by using invasive method with bioimpedansimeter. The data gained then analyzed using analysis of Artificial Neural Network and as a comparable analysis is T test for two independent sample. Result of research show that the value of electrical impedance for the patient of gastrointestinal disease is greater than a healthy people and the value of frequency that show the differences is about 35 kHz. Conclusion from this research is that there is a differences of an electrical impedance as a function of time between the patient of gastrointestinal disease and healthy people.

Key word : Electrical impedance, frequency, Gastrointestinal, Bioimpedansimeter